

Efektivitas Media Pembelajaran *Big Book* dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV

Esa Deviyanti¹, Novaria Lailatul Jannah^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Plus Cahaya Budaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen (Kelas IV) bisa disebut metode penelitian *pre-experimental design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*, dan analisis data menggunakan uji t teknik *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS 16 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan terhadap hasil belajar siswa sebelum diberikannya *treatment* dan setelah diterapkannya *treatment* media *big book* dengan peningkatan rata-rata 91,894. Hal tersebut di ketahui melalui output test *statistic uji paired T-TEST (2 tailed)* yang menunjukkan signifikansi (*2. tailed*) $0.000 < 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa media *big book* berpengaruh dalam keterampilan membaca peserta didik kelas IV SD Plus Cahaya Budaya.

Kata kunci

Media *big book*; Keterampilan membaca; Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Penelitian kuantitatif

Abstract

This research aims to determine the effect of big book media on students' reading skills in the Indonesian language subject for fourth-grade students at SD Plus Cahaya Budaya. This research uses quantitative research, using one experimental class (Class IV), which can be called a pre-experimental design research method. The data collection technique uses tests in the form of a pretest and posttest, and data analysis uses the independent sample t-test technique with a significance level of 5% using the SPSS 16 for Windows program. This research showed a difference in student learning outcomes before and after the big book media treatment was implemented, with an average increase of 91.894. This is known through the output of the paired T-TEST statistical test (2-tailed), which shows a significance (2. tailed) of $0.000 < 0.05$, and it can be concluded that big book media affects the reading skills of fourth-grade students of SD Plus Cahaya Budaya.

Keywords

Big book media; Primary Education Department; Quantitative research; Reading skills

Korespondensi
Novaria Lailatul Jannah
novaria406.pgsd@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ichsan, 2021). Semakin baik pendidikan di suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa itu, itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Secara faktual pendidikan menggambarkan kegiatan sekelompok orang seperti kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik yang di dalamnya terjadi interaksi dalam melaksanakan pendidikan dan bekerjasama dengan orang-orang berkepentingan (Syamsuddin, 2020).

Melalui pendidikan bermutu negara akan terjunjung tinggi martabatnya di mata dunia. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar (Purwaningsih *et al.*, 2022). Sadar dapat diartikan bahwa kegiatan kependidikan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistematis dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur pelaksanaan. Usaha proses pendidikan tersebut dilakukan oleh orang yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk membangun masa depan peserta didik dengan tujuan kedewasaan dan kemandirian. Pentingnya pendidikan dapat menjadi dorongan agar peserta didik lebih giat dalam menyelesaikan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Isnaeni and Hildayah, 2020). Pembelajaran juga termasuk bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Terkait hal tersebut, perlu diterapkan penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran (Diasti, 2021). Proses pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang untuk berhasil, dan melalui pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, kualitasnya meningkat dengan menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menentukan hasil belajarnya (Utami *et al.*, 2021). Setiap proses pembelajaran pasti membutuhkan peserta didik lancar dalam membaca. Jika membaca nya baik pasti dalam pembelajaran apapun akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Pada era globalisasi keterampilan membaca sangat diperlukan. Hal ini disebabkan sebagian besar perolehan informasi dilakukan dalam aktifitas membaca. Untuk itu keterampilan membaca perlu dibudayakan di Indonesia, khususnya melalui dunia pendidikan mulai dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi. Keterampilan membaca sangat penting bagi peserta didik karena melalui membaca, mereka menerima dan mengeksplorasi informasi, mengolahnya, dan membuat keputusan atau kesimpulan yang relevan (Irma Sari, Wiarsih and Bramasta, 2021). Manfaat membaca mencakup peningkatan kosakata, perolehan wawasan dan informasi baru, serta peningkatan kemampuan memahami dan merangkai kata-kata bermakna.

Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang di inginkan (Putri *et al.*, 2023). Membaca adalah proses hubungan antara pembaca dan teks bacaan artinya suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan (informasi) yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan esensial dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk transformasi ilmu melalui pemahaman isi buku pengetahuan atau pelajaran, memainkan peran kritical dalam menghadapi tingkat kompleksitas masalah pada buku pembelajaran, membantu siswa dalam menguraikan dan memahami konsep-konsep yang rumit dengan lebih efektif (Asitah, Anam and Purnomo, 2022). Inti dari keterampilan membaca yakni kemampuan peserta didik dalam memahami suatu pengetahuan dan tercapainya suatu keinginan.

Pada pembelajaran, terutama dalam situasi mengajar dari rumah, hal terpenting untuk membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik adalah dengan mendorong kebiasaan membaca berbagai informasi yang bermanfaat, sehingga peserta didik mendapatkan wawasan yang lebih luas meskipun terbatas oleh interaksi fisik langsung (Mastuti *et al.*, 2020; Sofiyana *et al.*, 2021). Manfaat membaca bagi peserta didik adalah untuk menambah kata (kosa kata) seseorang,

mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis serta membantu daya fokus peserta didik (Syahidin, 2020).

Untuk memperoleh hasil pendidikan yang maksimal diperlukan kerja keras dan dengan melakukan berbagai upaya termasuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, jika peserta didik mau dan gemar terampil dalam membaca tentu dapat meningkatkan prestasi belajarnya karena sebagian besar pengetahuan yang dimiliki peserta didik itu diperoleh dengan cara membaca. Begitu juga sebaliknya, seorang peserta didik yang tidak mempunyai keterampilan untuk membaca maka dia akan sulit untuk belajar. Membaca merupakan hal yang penting untuk dibudayakan. Terlebih di era informasi seperti sekarang ini, teknologi pendidikan dan aktivitas membaca menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap orang, dan *platform e-learning* memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan menyediakan akses mudah ke beragam materi pembelajaran secara *digital* (Anam *et al.*, 2021; Christanti *et al.*, 2021). Oleh karena itu, budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini. Membaca berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena pengetahuan diperoleh melalui membaca.

Membaca yakni menerjemahkan dan menginterpretasikan lambang-lambang atau huruf, dalam bahasa yang diresapi oleh peserta didik (Suparlan, 2021). Pendidikan di Indonesia yang beragam mengacu pada konsep belajar sepanjang hidup (*lifelong education*), mendapatkan dimensi tambahan melalui integrasi TESOL (*Teaching English to Speakers of Other Languages*) di ASEAN, memperkaya kurikulum dengan perspektif global dan mempersiapkan peserta didik untuk berkomunikasi efektif dalam lingkup internasional (Afia *et al.*, 2021; Firdaus *et al.*, 2021). Pada SD Plus Cahaya Budaya peserta didik kurang sekali terampil dalam hal membaca dikarenakan kurang menarik media yang dibawakan oleh pendidik, cara penyampaian pendidik juga masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan.

Rendahnya tingkat keterampilan membaca merupakan permasalahan yang harus diatasi adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan keterampilan membaca ini adalah dengan mengoptimalkan keterampilan membaca pada peserta didik di sekolah Dasar. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca yakni peran orang tua dalam pengawasan saat berada di rumah, selain orang tua lingkungan keluarga juga sangat menentukan dalam menumbuhkan gairah peserta didik dalam hal membaca. Contohnya dengan hal-hal kecil misalnya dengan memberikan hadiah berupa buku-buku bacaan pada hari-hari yang bersejarah bagi anak seperti memberikan buku cerita untuk kado kado ulang tahun, kemudian menemani anak membaca buku atau membacakan dongeng kepada anak. Seorang yang senang membaca lambat laun akan tertanam suatu keadaan atau perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka mulailah timbul minat baca. Sebagai hasil dari proses belajar (membaca), seseorang akan mengalami perubahan baik wawasannya, perilakunya, persepsi atau motivasinya.

Berdasarkan paparan tersebut diperoleh makna bahwa dalam pembelajaran membaca harus menggunakan media yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Media pembelajaran, khususnya dalam metode *Picture and Picture*, memerlukan gambar atau ilustrasi jelas untuk membantu peserta didik memahami alur cerita yang dibaca (Hanim *et al.*, 2018). Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik, penggunaan media akan berpengaruh terhadap pembelajaran karena media merupakan komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran sangat banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD.

Sebagai pendidik harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan anak SD. Media baru dapat juga dibuat oleh pendidik itu sendiri dalam membelajarkan kepada peserta didik, khususnya dalam melatih kemampuan belajar membaca anak. Salah satu media baru yang sesuai dengan keadaan anak-anak dan dapat merangsang pemikiran anak-anak agar anak tersebut tertarik dan menyukainya media tersebut adalah *big book*.

Big Book dapat digunakan dalam pembelajaran membaca bagi peserta didik SD. Tulisan pada *big book* cukup besar dan gambarnya menarik. Adanya *big book* di harapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik peserta didik terutama dalam kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD plus Cahaya Budaya.

Big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus (Ramadhan and Khairunnisa, 2021). Kualitas khusus disini maksudnya adalah *big book* dapat melibatkan ketertarikan minat belajar peserta didik dengan cepat karena gambar yang dimilikinya akan menarik peserta didik untuk belajar membaca. Penelitian terkait media pembelajaran interaktif berbasis web (Novitasari and Kurniawati, 2023) dan *developing a corpus-based English vocabulary dictionary* (Afia and Laili, 2023) telah dilaksanakan. Namun penelitian terkait efektivitas media pembelajaran *big book* dalam mengembangkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV belum banyak dilakukan. Terkait pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait efektivitas media pembelajaran *big book* dalam mengembangkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV.

Metode

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Perlakuan yang digunakan adalah media *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV menggunakan *pretest-posttest* yang mana pada *design* ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Adanya *pretest-posttest* dapat melihat hasil yang akurat:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keterampilan membaca

X = Perlakuan (penerapan media *big book*)

O_2 = Nilai *posttest* setelah diberi perlakuan untuk mengetahui keterampilan membaca

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya Kecamatan Krembung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 19 peserta didik kelas IV SD Plus Cahaya Budaya. Variabel-variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *big book*. Variabel terkait (y) dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca kelas IV. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum adanya perlakuan menggunakan media *big book* dan digunakan untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik pada materi bahasa Indonesia. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir sesudah adanya perlakuan menggunakan media *big book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Hasil Uji Validitas

Hasil *instrument* penelitian dikatakan valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. *Instrument* yang valid mengartikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian akan mendapatkan data yang valid. Adapun kriteria dalam uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Tabel 1. Hasil Analisis Instrumen

No Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
No item 1	0.710	0.433	Valid
No item 2	0.801	0.433	Valid
No item 3	0.169	0.433	Tidak Valid
No item 4	0.438	0.433	Valid

No item 5	0.299	0.433	Tidak Valid
No item 6	0.898	0.433	Valid
No item 7	0.821	0.433	Valid
No item 8	0.239	0.433	Tidak Valid
No item 9	0.335	0.433	Tidak Valid
No item 10	0.710	0.433	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian untuk variabel dari 10 item terdapat 4 item dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan hasil uji analisis pada item soal no. 3 rhitung < rtabel yaitu $0.169 < 0.433$, item soal no5 rhitung < rtabel yaitu $0.299 < 0.433$, item soal no 8 rhitung < rtabel yaitu $0.239 < 0.433$ dan item soal no.9 rhitung < rtabel yaitu: $0.335 < 0.433$. Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.

B. Hasil Uji Reliabilitas

Butir soal instrumen yang telah lolos uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha Based* dengan bantuan SPSS 16 for windows. Berikut hasil uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dapat ditentukan berdasarkan ketentuan uji realibilitas berikut:

Tabel 2. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	10

Adapun ketentuannya adalah jika *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka soal tes dinyatakan reliable, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka soal dinyatakan tidak *reliable*. Berdasarkan *reliability statistics* nilai *Cronbach's Alpha* 0.732 > 0,6 maka dinyatakan *reliable* dan siap di dijadikan soal *pretest* dan *posttest*.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang baik dan layak untuk membuktikan data tersebut distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas hasil data *pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan SPSS 16 for windows. Berdasarkan gambar hasil uji normalitas, hasil *posttest* dan *pretest* menunjukkan signifikan yaitu 0,007 dan 0,007. Hasil signifikan tersebut menunjukkan kurang dari (0,05). Oleh karena itu uji normalitas hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal Berdasarkan uji normalitas *pretest posttest* menyatakan bahwasannya tidak normal maka dari itu peneliti menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.222	19	.014	.852	19	.007
VAR00002	.280	19	.000	.851	19	.007

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

VAR00002 - VAR00001	
Z	-3.424 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Berdasarkan Uji Wilcoxon *output test statistic*, diketahui signifikansi (2-tailed) bernilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV di Sd Plus Cahaya Budaya.

D. Uji Hipotesis (Uji T)

Setelah melakukan uji normalitas maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *statistic parametric* yaitu *paired sample t-test* karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang berhubungan. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya

Ho: Tidak ada pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya.

Kaidah keputusan: Jika nilai sig > 0,005 maka Ha ditolak Ho diterima Jika nilai sig < 0,005 maka Ha diterima Ho ditolak Berikut hasil yang diperoleh dari uji *paired sample t-test*:

Tabel 5. Hasil Uji T

Pair 1	VAR00001 & VAR00002	N	Correlation	Sig.
		19	.597	.007

Tabel 5. Hasil Uji T

		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 VAR00001 - VAR00002	-9.84211	9.65092	2.21407	-14.49370	-5.19051	-4.445	18	.000	

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan adanya perubahan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan yaitu $0.00 < 0.05$ maka dinyatakan terdapat perbedaan signifikan keaktifan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Pembahasan

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *pre-experimental design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media *big book* terhadap keterampilan peserta didik kelas IV SD Plus Cahaya Budaya pada materi gagasan pokok. Validasi penelitian ini adalah *validator* pakar ahli dan menggunakan penghitungan SPSS 16. Pada validasi soal pretest dan posttest terdapat 10 pertanyaan dan dinyatakan valid (dapat digunakan dengan revisi). Komentar dosen validator hanya menambahkan bagian soal dengan bacaannya.

Kemudian soal tersebut diuji cobakan di kelas tinggi yakni kelas 5 dengan siswa 20 peserta didik, dan 10 soal isian dinyatakan valid 6 dan tidak valid 4 dihitung melalui SPSS 16. Lalu hasil dari yang valid diujikan di kelas 4, soal *pretest* dan *posttest*. Uji Validasi yang diterapkan melalui kriteria dalam uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Pada uji validasi soal dinyatakan valid 6 dan tidak valid 4, karena hasil uji analisis pada item soal no.3 $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0.169 < 0.433$, item soal no5 $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0.299 < 0.433$, item soal no 8 $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0.239 < 0.433$ dan

item soal no.9 rhitung < rtabel yaitu: $0.335 < 0.433$. Butir soal instrumen yang telah lolos uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha Based* dengan bantuan SPSS 16 for windows. Nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka soal dinyatakan tidak *reliable*. Berdasarkan *reliability statistics* nilai cronbach's Alpha $0.732 > 0,6$ maka dinyatakan *reliable* dan siap di dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Uji normalitas dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas hasil data *pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan SPSS 16 for windows. Berdasarkan gambar hasil uji normalitas, hasil *posttest* dan *pretest* menunjukkan signifikan yaitu $0,007$ dan $0,007$. Hasil signifikan tersebut menunjukkan kurang dari $(0,05)$. Oleh karena itu, uji normalitas hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal diperoleh nilai signifikansi adalah $0.007 < 0.05$ Jadi peneliti menggunakan uji *wicoxon output test statistic*, diketahui signifikansi (2-tailed) bernilai $0,001$ lebih kecil dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya.

Paired sample t-test dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, dan jika sebaliknya nilai signifikansi > 0.05 maka H_a diterima. Berdasarkan hasil uji t (2-tailed) diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig (2 tailed) yaitu $0,000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV SD Plus Cahaya Budaya.

Kesimpulan

Ada pun kesimpulan yang dapat disampaikan berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di SD Plus Cahaya Budaya yang berawal dari rumusan masalah dapat ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan media pembelajaran *big book* dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik IV SD Plus Cahaya Budaya terbukti dengan pengujian SPSS 16 yang diawali dengan uji validasi terhadap pakar ahli, kemudian uji validitas menggunakan SPSS 16 dengan 10 soal 6 dinyatakan valid dan 4 dinyatakan tidak valid. Karena hasil uji analisis pada item soal no.3 rhitung < rtabel yaitu $0.169 < 0.433$, item soal no5 rhitung < rtabel yaitu $0.299 < 0.433$, item soal no 8 rhitung < rtabel yaitu $0.239 < 0.433$ dan item soal no.9 rhitung < rtabel yaitu: $0.335 < 0.433$. Hal ini belum bisa digunakan mengukur keterampilan membaca dikarenakan ada soal dalam satu indikator yang tidak valid pada saat uji validitas.

Kemudian dilanjut dengan uji reliabilitas Adapun ketentuannya adalah jika Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka soal tes dinyatakan *reliable*, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$. Maka soal dinyatakan tidak *reliable*. Berdasarkan *reliability statistics* nilai cronbach's Alpha $0.732 > 0,6$ maka dinyatakan *reliable* dan siap di dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Setelah itu dilanjutkan dengan uji normalitas di uji normalitas dari hasil penelitian yang aplikasikan melalui SPSS 16 menjelaskan bahwa nilai *pretest* minimum $55,00$ dan nilai maximum $100,00$ dan nilai *posttest* minimum $83,00$ dan nilai *posttest* maximum $100,00$. Mean $91,8947$ maka dinyatakan normal.

Kemudian pada *Paired sample t-test* dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, dan jika sebaliknya nilai signifikansi > 0.05 maka H_a diterima. Berdasarkan hasil uji t (2-tailed) diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig (2 tailed) yaitu $0,000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *big book* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IV SD Plus Cahaya Budaya.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas dukungan pelaksanaan penelitian

Daftar Pustaka

- Afia, N. *et al.* (2021) 'A Study of TESOL in ASEAN Using Scientometric Mapping Approach', in *Proceedings of the International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management*. Dhaka, Bangladesh.
- Afia, N. and Laili, M. (2023) 'Developing a Corpus-Based English Vocabulary Dictionary using The ADDIE Model', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.1024>.
- Anam, F. *et al.* (2021) 'Open Access Publication Status of Educational Technology with The Bibliometrics Approach', *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(3), pp. 501–509.
- Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah pada Buku Pembelajaran Matematika berbasis Taksonomi SOLO', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.
- Christanti, A. *et al.* (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students' Performance in Industrial Revolution 4.0', in *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey*. Mexico, pp. 3–5.
- Diasti, K. (2021) 'Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING)', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2).
- Firdaus, M. *et al.* (2021) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', in *International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management Dhaka, Bangladesh*. Dhaka, Bangladesh.
- Hanim, S. *et al.* (2018) 'Learning from Picture and Picture Action Research : Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary School Students Learning from Picture and Picture Action Research: Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary S', in *Journal of Physics*. IOP Publishing. Available at: <https://doi.org/10.1088/1742-6596>.
- Ichsan, F.N. (2021) 'Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), pp. 281–300. Available at: <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>.
- Irma Sari, E., Wiarsih, C. and Bramasta, D. (2021) 'Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), pp. 74–82. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>.
- Isnaeni, N. and Hildayah, D. (2020) 'Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa', *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5). Available at: https://doi.org/10.46799/jurnal_syntax_transformation.v1i5.69.
- Mastuti, R. *et al.* (2020) *Teaching from Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by J. Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Novitasari, D. and Kurniawati, R. (2023) 'Optimalisasi Pengalaman Belajar Siswa SD melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 43–55. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.1006>.
- Purwaningsih, I. *et al.* (2022) 'Pendidikan sebagai Suatu Sistem', *Jurnal Visionary: Penelitian dan*

Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan, 10(1), p. 21. Available at: <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>.

Putri, A. *et al.* (2023) 'Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), pp. 51–62. Available at: <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.

Ramadhan, N. and Khairunnisa, K. (2021) 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku', *Tarbiyah Wa Ta'lim Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 8(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208>.

Sofiyana, M.S. *et al.* (2021) *Pancasila, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Edited by Hayat. Malang: Unisma Press.

Suparlan, S. (2021) 'Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI', *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>.

Syahidin, S. (2020) 'Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah', *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), pp. 373–381. Available at: <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>.

Syamsuddin, S. (2020) 'Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Budaya di Sekolah', *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), p. 81. Available at: <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13360>.

Utami, A.D.W. *et al.* (2021) 'Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education', *Middle European Scientific Bulletin*, 14. Available at: <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>.